

Profil BRI Life

PT Asuransi BRI Life didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. Sebelumnya, perusahaan bernama Bringin Jiwa Sejahtera dan dimiliki oleh Dana Pensiun BRI. Namun sejak Desember 2015, BRI mengakuisisi saham perusahaan dan mengubah nama perusahaan menjadi BRI Life dari sebelumnya Asuransi Bringin Jiwa Sejahtera. BRI Life melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : Asuransi Jiwa, Asuransi Kesehatan, Program Dana Pensiun, Kecelakaan Diri, Anuitas, dan Program Kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara perorangan maupun Korporasi. Pada tahun 2020 dana Kelolaan BRI Life Mencapai Rp 13,044 triliun dengan laba setelah Pajak sebesar Rp 62,39 Miliar serta memiliki RBC 264% (Desember 2020)

Tujuan Investasi

Darlink Dinamis bertujuan mendapatkan hasil Investasi yang optimal dengan menempatkan Investasi pada Instrumen Investasi yang proporsional, baik pada saham maupun pendapatan tetap. Jenis Investasi ini memiliki Risiko dan Tingkat Hasil yang cukup moderat.

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran : 17 Juni 2013
Mata Uang : Rupiah (Rp)
Total Nilai Aktiva Bersih : 312.802.620.412,62
Jumlah Outstanding Unit : 252.446.327,9524

NAB/Unit : Ro 1.239,0856
Minimum Investasi : Rp 100.000,00
Bank Kustodian : Bank Danamon
Profil Risiko : Sedang – Tinggi

Biaya – Biaya :

- Biaya Pengelolaan Investasi : 1,50% p.a
- Biaya Top Up : 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi : Rp 45,000 per transaksi
- Biaya Administrasi : Rp 25.000

Kebijakan Investasi

Saham : 1% - 79 %
Pendapatan Tetap : 1% - 79 %
Pasar Uang : 1% - 79 %

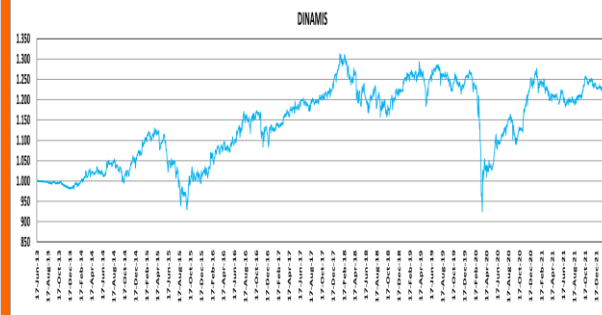
10 Kepemilikan Aset Terbesar

1. FR0059 (Bond)
2. FR0078 (Bond)
3. BRI (Equity)
4. FR0047 (Bond)
5. FR0061 (Bond)
6. FR0082 (Bond)
7. FR0084 (Bond)
8. FR0086 (Bond)
9. Telkom (Equity)
10. FR0071 (Bond).

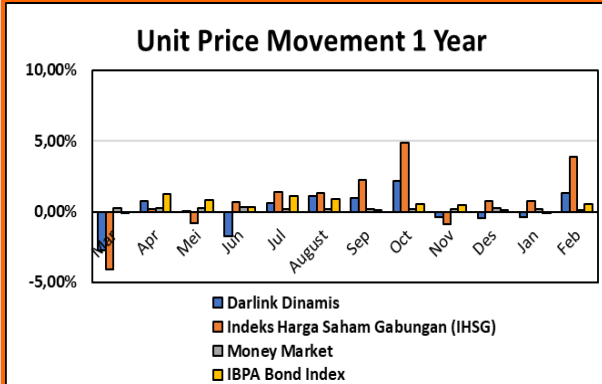
Ulasan Makro Ekonomi

Ekonomi global tumbuh sesuai prakiraan meski masih dibayangi risiko yang bersumber dari kenaikan kasus Covid-19 varian Omicron, percepatan normalisasi kebijakan moneter di beberapa bank sentral, dan meningkatnya tensi geopolitik. Pemulihan ekonomi global diperkirakan berlanjut didukung oleh percepatan vaksinasi serta berlanjutnya kebijakan fiskal yang ekspansif. Realisasi pertumbuhan ekonomi 2021 di Amerika Serikat (AS), Kawasan Eropa, dan Tiongkok menunjukkan perbaikan yang berlanjut. Perbaikan ekonomi di Jepang dan India juga diperkirakan terus berlangsung ditopang kebijakan moneter dan fiskal yang tetap akomodatif. Kinerja Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) diperkirakan tetap baik. NPI pada 2021 diperkirakan mengalami peningkatan surplus dibandingkan dengan tahun sebelumnya, ditopang oleh transaksi berjalan yang mencatat surplus sekitar 0,3% dari PDB dan surplus transaksi modal dan finansial yang meningkat. Kinerja indeks total return obligasi Indonesia, Indonesia Composite Bond Index (ICBI) pekan ini menguat sebesar +0,15%wow ke level 334,8058. Demikian pula dengan kinerja obligasi negara (INDOBEXG-TR) yang naik +0,16%wow ke level 327,9621 serta obligasi korporasi (INDOBEXC-TR) yang naik +0,10% ke level 372,0460. Pada bulan Februari 2022 IHSG bergerak di area 6.600 sampai 6.900 dan di pertengahan bulan IHSG mencapai level Psikologis di 6.900 dan penutupan di angka 6.888,17 Dengan volume transaksi di rentang 6.700 s/d 6.800. Adapun selama Februari 2022 return IHSG sebesar 3.88%.

Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran



Pergerakan Harga Darlink dengan Benchmark



Indeks Harga Saham Gabungan



Kinerja Investasi

Darlink Dinamis	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
						3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	1,30%	0,47%	2,67%	0,93%	0,56%	-1,40%	8,80%	23,91%
Benchmark *	2,19%	3,02%	6,85%	2,59%	9,16%	20,49%	39,95%	

* The Benchmark was (50% IBPA Bond Index + 50% IHSG)